

**PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

**JULIANA
NIM F01109044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**JULIANA
NIM F01109044**

Pembimbing I

Disetujui,

Pembimbing II



**Dra. Maria Ulfah, M.Si
NIP. 196202261987032008**



**Drs. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 196401201990021001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIPS



**Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002**



**Drs. H. Parijo, M.Si
NIP. 195308181987031002**

PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN

Juliana, Maria Ulfah, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK pendidikan Akuntansi FKIP Untan

Email: *yuliana_yum@yahoo.com*

Abstract : This research aims to determine the economic literacy effect on the economic education students of FKIP Untan's consumption behavior. The method used is descriptive method with simple data analysis regression linear technique. The sample in this research amounted to 96 economic education students regular A and regular B of FKIP Untan. From the result of this research indicated that there is a positive effect between the independent variable (X) on the dependent variable (Y) as indicated by the equation $Y = 31.679 + 0.368 X$ and the hypothesis test that $t \text{ count} > t \text{ table}$ or $4.256 > 1.985$. As for the influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) is equal to 16.2%, while the remaining 83.8% is influenced by other variables not included in this research.

Keywords: economic literacy, consumption behavior, economic education students

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis data regresi linier sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 orang mahasiswa pendidikan ekonomi reguler A dan reguler B FKIP UNTAN. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang ditunjukkan dengan persamaan $Y = 31,679 + 0,368X$ dan uji hipotesis yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $4,256 > 1,985$. Adapun besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 16,2%, sedangkan selebihnya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini.

Kata kunci : literasi ekonomi, perilaku konsumsi, mahasiswa pendidikan ekonomi

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan naluri manusia. Sejak kecil, bahkan ketika baru lahir, manusia sudah menyatakan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara. Semakin besar dan akhirnya dewasa, keinginan dan kebutuhan seorang manusia akan terus meningkat. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia dihadapkan pada masalah ekonomi yang berlaku sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan

manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas.

Permasalahan ekonomi tersebut merupakan penghalang dalam usaha manusia dalam mencapai tujuan. Setiap manusia pasti ingin hidup makmur, sejahtera, serta mampu menghadapi masalah jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari serta pemenuhan kebutuhan lainnya.

Dalam ilmu ekonomi, konsumsi adalah kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna atau manfaat suatu barang dan jasa (Ritonga, dkk, 2003:61). Sedangkan ilmu ekonomi sendiri menurut Januar Kustiandi, (2011:17) adalah “ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.”

Perilaku konsumsi menurut Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul W (1994:3) adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan suatu barang atau jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.

Terkait dengan perilaku konsumsi mahasiswa, Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam perilaku. Dengan kata lain orang yang dianggap belajar adalah orang yang menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya.

Dengan pengetahuan yang dimilikinya manusia bisa bertindak atau berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya dari proses pembelajaran dalam mengambil keputusan. Selain memiliki perilaku yang lebih baik, manusia yang memiliki pengetahuan cenderung mempunyai kecakapan hidup yang lebih baik. Mahasiswa yang merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan, proses pendidikan atau pembelajaran yang didapatkan mahasiswa dikampus merupakan proses pendidikan tertinggi. Dalam artian bahwa mahasiswa sudah mencapai tahapan pembelajaran tertinggi yang merupakan mencapai tahap perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dari proses pendidikan yang dijelaskan diatas.

Dilihat dari usia mahasiswa, mahasiswa termasuk salah satu kelompok masyarakat yang memiliki pemikiran yang matang serta pengetahuan yang tinggi. Menurut Priyanto, dalam Muhammad Al-Mighwar (2006: 61) mahasiswa termasuk remaja akhir yaitu usia 17-21 tahun. Terutama mahasiswa pendidikan ekonomi yang rata-rata usianya sudah masuk ke dalam katagori remaja akhir yang secara sikap, perasaan, pikir dan tingkah laku mulai stabil, lebih realistis, lebih matang menghadapi masalah, dan lebih tenang perasaannya. Dan secara pengetahuan, mahasiswa pendidikan ekonomi dapat dikatakan sudah memiliki pengetahuan yang lebih dari cukup, khususnya pengetahuan tentang ilmu ekonomi.

Mahasiswa pendidikan ekonomi yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan dalam proses pembelajaran sudah memasuki tahap atas maka dapat dikatakan mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik dan matang. Dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam perilaku konsumsinya mahasiswa pendidikan ekonomi akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya selama kuliah.

Kebutuhan mahasiswa yang paling utama adalah perlengkapan kuliah khususnya bahan pelajaran kuliah yang bisa diperolehnya secara gratis melalui perpustakaan atau internet atau dengan mengorbankan uang mereka untuk membeli buku atau memfotokopi bahan ajar tersebut. Hal ini sejalan dengan pengalaman penulis selama kuliah, masih banyak mahasiswa yang tidak mempunyai buku bahan ajar perkuliahan bahkan fotokopinya. Hal ini penulis peroleh pada saat melakukan pra riset. Hasil pra riset yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Pra Riset

No. Responden	Merk HP	Jumlah fotokopi buku dan buku asli bahan ajar perkuliahan
1.	Nokia	5
2.	Nokia	15
3.	Samsung dan Mito	20
4.	Nokia dan Black Berry	25
5.	K-Touch dan Black Berry	20
6.	Samsung	15
7.	Nokia	5
8.	Nokia dan K-Touch	10
9.	Black Berry dan Samsung	6
10.	Black Berry	5
11.	Nokia	8
12.	Black Berry	9
13.	Nokia	20
14.	K-Touch	2
15.	Black Berry	4
16.	Nokia	5
17.	Nokia	7
18.	Samsung	6
19.	Nokia	3
20.	Black Berry	9

Sekarang ini, mahasiswa terpesona dengan mode dan trend pasar bebas. Masuknya berbagai produk dan mode terbaru dari luar negeri seperti handphone dan mode pakaian yang sangat bervariasi dan digemari oleh masyarakat sekarang ini membuat mahasiswa lebih memperhatikan konsumsi terhadap barang-barang tersebut. Survey yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki handphone lebih dari satu dan handphone yang dimilikinya tersebut rata-rata cukup mahal. Apabila dibandingkan dengan harga buku kuliah dengan harga satu handphone yang dimilikinya harga buku kuliah sangat jauh lebih murah dari harga buku tersebut.

Dilihat dari hasil pra riset yang penulis lakukan yang tertera pada tabel 1 mahasiswa pendidikan ekonomi yang memiliki pengetahuan ekonomi dalam perilaku konsumsinya dapat dikatakan kurang sesuai dengan ilmu ekonomi yang dipelajarinya terutama prinsip-prinsip ekonomi. Bambang Puji Raharjo (2008: 3) menyatakan, “prinsip ekonomi merupakan pedoman atau patokan yang digunakan manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi.” Pedoman tersebut berupa: ”dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil yang maksimal.” Maka mahasiswa harus selektif dalam memenuhi kebutuhannya dengan uang yang diberikan oleh orang tuanya. Selain itu mahasiswa dikenal sebagai orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi, harus bisa menerapkan ilmu yang dipelajarinya di kampus dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi yang memiliki pengetahuan tentang ekonomi yang bisa dikatakan cukup baik harus bisa menerapkan ilmu ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari khususnya dalam kegiatan konsumsi.

Dengan diadakannya penelitian ini sehingga kita mengetahui berapa besar pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, serta mengetahui tingkat literasi ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi dan sengan adanya literasi ekonomi mahasiswa kita dapat mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah penulis kemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian survey (*Survey studies*). (Hadari Nawawi, 2007:64)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 321 mahasiswa reguler A dan Reguler B dengan sampel berjumlah 96 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *sampling insidental*. Karena sampel yang digunakan merupakan mahasiswa dari setiap angkatan mulai dari mahasiswa 2010, tahun angkatan 2011, dan tahun angkatan 2012, maka pe

dilihat berdasarkan kebetulan bertemu dengan salah satu mahasiswa dari tiga angkatan dengan jumlah yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tehnik komunikasi tidak langsung berbentuk angket dan teknik studi dokumenter berbentuk kertas kerja dokumentasi yang relevan dengan masalah penelitian. Instrumen penelitian untuk validasi konsturk divalidasi oleh dosen pendidikan ekonomi serta untuk validasi ini diuji dengan menyebarkan soal ujicoba instrumen yang berjumlah 30 pernyataan kepada 30 mahasiswa, berdasarkan ujicoba instrumen terdapat 2 instrumen yang tidak valid dan dosen pembimbing menyatakan instrumen tersebut di *drop out* dan 28 instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dinyatakan valid dan dengan tingkat reliabelitas instrumen yang digunakan tergolong baik dengan koefisien reliabelitas sebesar 0,732.

Hasil penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan aturan skala interval yang terdiri dari lima pilihan jawaban untuk variabel literasi ekonomi terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dan untuk variabel perilaku konsumsi terdiri dari selalu, sangat sering, kadang-kadang, jarang sekali dan tidak pernah. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang sudah ditabulasi kemudian dilakukan uji normalitas, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data regresi linear sederhana dengan bantuan komputer program *SPSS versi 16 for windows*, serta dilakukan pengujian koefisien regresi sederhana (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan cara melakukan uji hipotesis.

Prosedur dalam penelitian terdapat tiga tahap yaitu : 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap akhir

Tahap persiapan : (1) melakukan pra riset pada mahasiswa pendidikan ekonomi melalui observasi untuk melihat perilaku konsumsi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan kuliah; (2) menyusun instrumen penelitian yaitu kisi-kisi, rubrik penskoran dan angket; (3) melakukan uji validitas dan reliabelitas instrumen penelitian kepada 30 mahasiswa. (4) menganalisis hasil uji coba instrumen; (5) merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil ujicoba.

Tahap pelaksanaan : (1) pengambilan sampel; (2) menyebarkan angket pada sampel penelitian

Tahap akhir : (1) menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran angket penelitian; (2) mendeskripsikan hasil analisis dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah; (3) menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban responden dari penyebaran angket serta setelah dilakukan perhitungan berdasarkan bobot pada angket, maka diperoleh hasil analisis yang disajikan dalam bentuk tabel. Tabel untuk setiap variabel tersebut sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Ekonomi Terdiri Dari 5 Subvariabel yaitu
 - a. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kebutuhan (4 item pernyataan)

Tabel 2 Jawaban Responden Mengenai Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kebutuhan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	135	35%
Setuju	163	42%
Ragu-Ragu	43	11%
Tidak Setuju	38	10%
Sangat Tidak Setuju	5	1%
Jumlah	384	100%

b. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kelangkaan (2 item pernyataan)

Tabel 3 Jawaban Responden Mengenai Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kelangkaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	58	30%
Setuju	78	41%
Ragu-Ragu	23	12%
Tidak Setuju	29	15%
Sangat Tidak Setuju	4	2%
Jumlah	192	100%

c. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Prinsip Ekonomi (2 item pernyataan)

Tabel 4 Jawaban Responden Mengenai Pemahaman Mahasiswa Terhadap Prinsip Ekonomi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	61	32%
Setuju	78	41%
Ragu-Ragu	36	19%
Tidak Setuju	13	7%
Sangat Tidak Setuju	4	2%
Jumlah	192	100%

d. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Motif Ekonomi (3 item pernyataan)

Tabel 5 Jawaban Responden Mengenai Pemahaman Mahasiswa Terhadap Motif Ekonomi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	59	20%
Setuju	107	37%
Ragu-Ragu	66	23%
Tidak Setuju	46	16%
Sangat Tidak Setuju	10	3%
Jumlah	288	100%

e. Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kegiatan Konsumsi (3 item pernyataan)

Tabel 6 Jawaban Responden Mengenai Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kegiatan Konsumsi

Alternatif Pertanyaan	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	79	27%
Setuju	133	46%
Ragu-Ragu	49	17%
Tidak Setuju	19	7%
Sangat Tidak Setuju	8	3%
Jumlah	288	100%

Hasil analisis angket literasi ekonomi mahasiswa dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7 Deskripsi Hasil Analisis Angket Literasi Ekonomi

Jumlah responden	Jumlah skor	Kategori
96	5181	Tinggi

2. Variabel Perilaku Konsumsi Mahasiswa terdiri Dari 5 Subvariabel yaitu
 - a. Pemenuhan Kebutuhan Sesuai Intensitas (2 item pernyataan)

Tabel 8 Jawaban Responden Mengenai Pemenuhan Kebutuhan Sesuai Intensitas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	64	33%
Sangat Sering	38	20%
Kadang-Kadang	58	30%
Jarang Sekali	20	10%
Tidak Pernah	12	6%
Jumlah	192	100%

- b. Penerapan Prinsip Ekonomi Dalam Konsumsi (3 item p

Tabel 9 Jawaban Responden Subvariabel Penerapan Prinsip Ekonomi Dalam Konsumsi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	66	23%
Sangat Sering	73	25%
Kadang-Kadang	129	45%
Jarang Sekali	16	6%
Tidak Pernah	4	1%
Jumlah	288	100%

c. Motif Melakukan Konsumsi (3 item pernyataan)

Tabel 10 Jawaban Responden Mengenai Subvariabel Motif Melakukan Konsumsi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	80	28%
Sangat Sering	82	28%
Kadang-Kadang	101	35%
Jarang Sekali	19	7%
Tidak Pernah	6	2%
Jumlah	288	100%

d. Skala Prioritas Dalam Konsumsi (3 item pernyataan)

Tabel 11 Jawaban Responden Mengenai Skala Prioritas Dalam Konsumsi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	56	19%
Sangat Sering	60	21%
Kadang-Kadang	120	42%
Jarang Sekali	39	14%
Tidak Pernah	13	5%
Jumlah	288	100%

e. Selektif Dalam Konsumsi (3 Item Pernyataan)

Tabel 12 Jawaban Responden Mengenai Selektif Dalam Konsumsi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Selalu	111	39%
Sangat Sering	82	28%
Kadang-Kadang	87	30%
Jarang Sekali	6	2%
Tidak Pernah	2	1%
Jumlah	288	100%

Hasil analisis angket untuk variabel perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 13 Deskripsi Hasil Analisis Angket Perilaku Konsumsi Pendidikan Ekonomi

Jumlah responden	Jumlah skor	Kategori
96	4949	Tinggi

Pembahasan

Setelah dilakukan analisis angket variabel literasi ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi termasuk kedalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap ilmu ekonomi sangat baik. Sehingga mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Setelah dilakukan analisis angket variabel perilaku konsumsi mahasiswa dapat diketahui perilaku konsumsi mahasiswa termasuk kedalam kategori tinggi, hal ini membuktikan bahwa mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam perilaku konsumsi menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang logis berdasarkan pengetahuan atau tingkat literasi ekonomi yang dimilikinya. Tingkat perilaku konsumsi Mahasiswa Dilihat Dari Perspektif Reguler A Dan Reguler B. Dari perhitungan persentase tingkat perilaku konsumsi mahasiswa reguler A termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 71,71%. Dengan demikian membuktikan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi reguler A dapat dikatakan berperilaku konsumsi sangat baik. Untuk Tingkat perilaku konsumsi Pendidikan Ekonomi Reguler B termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 75,43%. Dengan demikian membuktikan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi reguler B dapat dikatakan berperilaku konsumsi sangat baik. Walaupun mereka mempunyai latar belakang berbeda-beda namun dalam perilaku konsumsi sehari-hari dapat dikatakan baik karena sesuai dengan ilmu yang dipelajarinya selama kuliah yaitu ilmu ekonomi.

Untuk menjawab permasalahan penelitian dilakukan dengan beberapa langkah yaitu setelah data ditabulasi berdasarkan variabel X dan Variabel Y selanjutnya data diolah menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16*, sehingga diperoleh model regresi linear sederhana $Y = 31,679 + 0,368X$ yang berarti nilai konstanta adalah 31,679 yaitu jika literasi ekonomi (X) bernilai nol, maka perilaku konsumsi mahasiswa (Y) bernilai 31,679. Nilai koefisien regresi variabel literasi ekonomi (X) yaitu 0,368. Ini berarti bahwa setiap peningkatan literasi ekonomi 1, maka perilaku konsumsi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,368.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi linear sederhana (uji t) dan Koefisien Determinasi (R^2), maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu pertama terdapat pengaruh positif literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,256 > 1,985$).

Kedua, dengan melihat hasil determinasi korelasi (R^2) maka kesimpulan bahwa sumbangan persentase pengaruh literasi e

perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi sebesar 16,2%. sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Caplan (dalam Januar Kustiandi, 2011:14) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi merupakan pengetahuan tentang ekonomi yang hal ini sangat diperlukan karena setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari masalah ekonomi. Hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, juga terdapat kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khofifatu Rohmah Adi (2011) dengan judul “Pengaruh pengetahuan dasar ekonomi (*Economic literacy*) dan latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS SMAN 8 Malang tahun ajaran 2010/2011” hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) secara parsial pengetahuan dasar ekonomi (*Economic Literacy*) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. (2) secara simultan bahwa pengetahuan dasar ekonomi (*Economic Literacy*) dan latar belakang status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Ekonomi, Pengetahuan Dasar Ekonomi (*Economic Literacy*), dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Efisiensi Dalam Berkonsumsi Siswa Kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang.” Yang dilakukan oleh Ana Dhaoud Daroin. 2010. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa: (1) Terdapat hubungan kualitas pembelajaran ekonomi terhadap efisiensi dalam mengkonsumsi siswa kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang sebesar 37,9%. (2) Terdapat juga pengaruh yang signifikan pengetahuan dasar ekonomi (*Economic Literacy*) terhadap efisiensi mengkonsumsi siswa kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang sebesar 48%. (3) Tidak ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap efisiensi dalam mengkonsumsi siswa kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang. (4) Kualitas pembelajaran ekonomi, pengetahuan dasar ekonomi (*Economic Literacy*) dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi dalam mengkonsumsi siswa kelas XI dan XII IS SMAN 1 Malang sebesar 60 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul. W (1994:3) yang menyatakan perilaku konsumsi adalah Tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan suatu barang atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Selain itu, jika dihubungkan dengan penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Purwati 2010 dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Persepsi Siswa Atas Lingkungannya Terhadap Perilaku Konsumsi Yang Diintermediasi Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Sekota Malang.” Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Secara langsung (a) Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa; (b) Persepsi siswa atas lingkungannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa; (c) Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Persepsi siswa atas lingkungannya berpengaruh positif dan si

prestasi belajar ekonomi; (e) Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa; (2) Secara tidak langsung maupun pengaruh total (a) Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi yang diintermediasi oleh prestasi belajar ekonomi siswa SMA sekota Malang; (b) Persepsi siswa atas lingkungannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi yang diintermediasi oleh prestasi belajar ekonomi siswa SMA sekota Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Tingkat literasi ekonomi atau pengetahuan/pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi dapat memberikan pengaruh kepada seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi, khususnya kegiatan konsumsi. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang mewakili ke lima indikator dalam variabel literasi ekonomi yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap masalah kebutuhan sebanyak 80,10%, tingkat pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap masalah kelangkaan sebanyak 76,35%, tingkat pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap prinsip ekonomi sebanyak 78,65%, tingkat pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap motif ekonomi sebanyak 71,04% dan tingkat pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan konsumsi sebanyak 78,61%. Dilihat dari persentase maka persentase tingkat literasi ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi sebesar 77,10% dan termasuk dalam kategori tinggi. 2) Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki perilaku konsumsi, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden dalam menjawab pernyataan yang berkaitan dengan perilaku konsumsi yang menunjukkan responden memiliki perilaku konsumsi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan atau pemahamannya terhadap ilmu ekonomi. Hal ini jelas terlihat dari hasil angket yang mewakili ke lima indikator dari variabel perilaku konsumsi yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang pemenuhan kebutuhannya sesuai dengan intensitas sebanyak 78,61%, menerapkan prinsip ekonomi dalam konsumsi sebanyak 72,57%, mempunyai motif dalam melakukan konsumsi sebanyak 74,79%, membuat skala prioritas dalam konsumsi sebanyak 67,43% dan selektif dalam konsumsi sebanyak 80,42%. Dilihat dari persentase maka persentase perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi sebesar 73,65% dan termasuk dalam katagori tinggi. 3) Terdapat pengaruh positif literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Berdasarkan t_{hitung} sebesar 4,256 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% sebesar 1,985. Maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} at sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. 4) Koefisien Determinasi

ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu literasi ekonomi terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku konsumsi sebesar 16,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: 1) Kepada mahasiswa, agar dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari lebih menerapkan pengetahuan yang didapatkan dari perkuliahan dan apabila mendapatkan pengetahuan yang baru yang lebih tinggi lagi tingkatannya agar tidak melupakan pengetahuan dasar yang pertama kali dipelajari pada saat masuk kuliah. Karena setinggi apapun pengetahuan yang sekarang kita pelajari tidak akan pernah lepas dari pengetahuan dasar yang pertama sekali kita pelajari; 2) Kepada lembaga pendidikan khususnya FKIP Untan agar menerapkan pendidikan berkarakter kepada mahasiswa supaya mahasiswa bisa menerapkan atau mempraktekan ilmu yang dipelajarinya kedalam kehidupan sehari-hari; 3) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dilakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh literasi ekonomi dan perilaku konsumsi. Misalnya gaya hidup, sikap, kepribadian, pendidikan ekonomi di lingkungan kampus.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Mighawar Muhammad. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung. Pustaka Setia.
- Bambang Puji Raharjo. (2008). *Panduan Belajar SMA Kelas XII IPS*. Yogyakarta. Primagama.
- Engel, James F, Blackweel, Roger, Miniard, Paul W. 1994. *Perilaku Konsumsi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hadari Nawawi.(2007).*Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta.Gadjah Mada University Press
- Januar Kustiandi. (2011). *Beberapa Kajian Teori Kawasan Pendidikan Ekonomi*. Malang PPS UM.
- Ritonga, dkk. 2003. *Pelajaran Ekonomi SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.